

PENGARUH LOCUS OF CONTROL, FINANCIAL SOCIALIATION DAN PARENTAL NORMS TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR DENGAN FINANCIAL LITERACY SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Neneng Hidayat¹, Ali Muhson², Muh. Firdaus³

Universitas Negeri Yogyakarta

nenenghidayat770@gmail.com¹, alimuhson@uny.ac.id²,

Firdausansyar@gmail.com³

Abstract

This research aims to determine the influence of Locus of Control, Financial Socialization, and Parental Norms on Financial Management Behavior with Financial Literacy as an Intervening Variable among Economics Education Students at Makassar State University. This research is quantitative, with a total population of 640 students from the Faculty of Economics as recipients of the Bidikmisi Scholarship Program. A sample was then obtained based on the Slovin formula of 246 students. The results of this research are: (1) Locus of control has no effect on financial management behavior; (2) Financial Socialization has an effect on financial Management Behavior, (3) Parental Norms have an effect on financial management behavior; (4) financial literacy has no effect on financial management behavior; (5) Locus of Control has an effect on financial literacy; (6) Financial Socialization has no effect on financial literacy, (7) Parental norms have no effect on financial literacy; (8) Locus of Control has no effect on Financial Management Behavior through financial literacy; (9) Financial Socialization has no effect on financial management behavior through financial literacy; (10) Parental Norms have no effect on financial Management Behavior through Financial Literacy among Makassar State University students in the class of 2020.

Keywords: *Locus of Control; Financial Socialization; Parental Norms; Financial Management Behavior; Financial Literacy*

PENDAHULUAN

Era globalisasi membawa banyak perubahan negara-negara di dunia memberikan hal yang positif dan dampak negatif dalam perilaku keuangan masyarakat untuk

memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Manusia dengan segala kebutuhan dan keinginannya yang tidak terbatas merupakan salah satu faktor penyebabnya gaya hidup konsumtif. Manusia harus bekerja

untuk mendapatkan penghasilan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhannya dan keinginan. Pendapatan yang diperoleh harus dikelola dengan baik untuk digunakan secara efektif dan efisien. Dampak globalisasi juga berdampak pada masyarakat Indonesia. Masyarakat Indonesia dengan perilaku keuangan yang cenderung konsumtif menghasilkan berbagai keburukan perilaku keuangan seperti kurangnya kegiatan menabung, investasi dan penganggaran untuk masa depan. Otoritas Jasa Keuangan menyatakan masyarakat Indonesia semakin konsumtif dan meninggalkan kebiasaan menabung yang tercermin dari menurunnya *Marginal Propensity* (Ameliawati & Setiyani, 2018).

Dikarenakan tidak memiliki pendapatan sendiri atau sumber keuangan yang masih berasal dari orang tua banyak mahasiswa yang mengeluh di masa transisi pandemi COVID-19 saat ini, dimana banyak orang tua yang mengalami penurunan penghasilan bahkan kehilangan pekerjaan disebabkan mengalami pemberhentian hubungan kerja. Hal tersebut tentu sangat berdampak bagi mahasiswa yang selama ini senantiasa bergantung pada pendapatan orang tua, mereka tidak dapat secara maksimal memenuhi kebutuhannya bahkan beberapa mahasiswa merasakan dampak yang cukup besar seperti, tidak mampu membayar tagihan kos dan kesulitan membayar uang kuliah sehingga terancam untuk berhenti kuliah (Anggraini dkk 2020)

Saat ini perilaku pengelolaan keuangan (*Financial Management Behavior*) merupakan sebuah isu yang tidak dapat dihindarkan terutama berkaitan dengan 2 bagaimana masyarakat dalam memperlakukan uang dan mengelola keuangan dengan bijak. Hal ini sangatlah berperan penting dalam menciptakan situasi keuangan yang sehat mulai dari mulai dari level individu, keluarga dan lingkungan. Namun pada praktiknya masih banyak temuan kejadian yang mana masyarakat masih belum cukup dewasa secara perilaku untuk mengelola uang dan banyak masyarakat cenderung perfikir jangka pendek dalam banyak keputusan keuangan yang dilakukan.

Sejatinya memiliki pengetahuan dasar tentang keuangan itu penting bagi setiap individu. Kesejahteraan seseorang dapat dilihat dari bagaimana seseorang tersebut berperilaku dalam mengelola keuangannya. Bagi para remaja yang masuk pada dunia perkuliahan tentu menjadi tantangan tersendiri terlebih untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial yang berbeda dari lingkungan sosial mereka sebelumnya semisal lingkungan pendidikan saat masih duduk di bangku sekolah menengah, kemudian lingkungan keluarga yang begitu berbeda dengan lingkungan pertemanan dan dengan segala tingkah laku pribadi yang beragam menjadi satu dalam lingkungan kampus sehingga ini akan menjadi hal menarik untuk diteliti. Memiliki perilaku keuangan yang baik ini juga sangat penting bagi

mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar, karena sebagai mahasiswa ekonomi yang mana pengetahuan dan ilmu ekonomi sudah menjadi mata kuliah yang dipelajari selama hampir 4 tahun lamanya maka pengetahuan tentang bagaimana mengelola keuangan dengan bijak sangatlah penting untuk dipahami secara menyeluruh dan mendalam dan yang sangat disayangkan ialah ketika melihat fenomena dimana sebagian besar mahasiswa masih belum dapat menyikapi keuangan dengan benar. Kebanyakan kasus, mahasiswa masih cenderung menggunakan uangnya untuk hal yang bersifat sementara daripada memenuhi kebutuhan penunjang untuk perkuliahan yang merupakan investasi untuk masa depan. Selain itu, dari mahasiswa kebanyakan tidak membuat anggaran pengeluaran dan belanja uang yang dimiliki, mencatat pengeluaran dan belanja baik harian maupun bulanan, serta tidak menyediakan dana untuk pengeluaran yang tidak terduga. Berdasarkan penjelasan atau gambaran tersebut dapat ditarik spekulasi bahwa mahasiswa Universitas Negeri Makassar angkatan 2020 umumnya masih cenderung berperilaku konsumtif, lebih mendahulukan keinginan daripada kebutuhan, mereka belum bisa memiliki perilaku yang baik dalam pengelolaan keuangan. Perilaku konsumtif mahasiswa ini tidak didasarkan lagi pada teori kebutuhan (*need*), tetapi didorong

oleh hasrat (*desire*) dan keinginan (*want*).

Perilaku mahasiswa dalam membelanjakan atau menggunakan uang tergantung pengetahuan yang dimiliki. Kurangnya pengetahuan keuangan sejak dini dapat menyebabkan perilaku pengelolaan keuangan pribadi yang buruk. Mahasiswa yang tidak dibekali dengan pengetahuan keuangan memiliki kemungkinan melakukan kesalahan pengelolaan keuangan yang semakin besar. Mahasiswa yang tidak memiliki pengetahuan pengelolaan keuangan yang baik dalam membelanjakan uangnya setiap hari, akan mengalami masalah keuangan yang kompleks. Untuk itu perlu adanya pengetahuan pengelolaan keuangan yang baik, agar mahasiswa dapat membuat penentuan keuangan (*Financial Setting*) mengenai pengeluaran keuangan yang akan dilakukan. Pemilihan penentuan keuangan yang buruk akan berdampak negatif dan akan berlanjut dalam jangka panjang. Untuk itu itu, perlu adanya perilaku manajemen keuangan yang baik untuk pengelolaan keuangan yang dimiliki (Asih & Khafid, 2020).

Generasi muda yang *well-literate* akan berpengaruh dalam menciptakan perekonomian negara yang lebih stabil. Stabilitas sistem keuangan diharapkan dapat dicapai. Oleh karena itu, seluruh elemen, termasuk lembaga keuangan, pasar keuangan, infrastruktur keuangan, serta perusahaan non-keuangan dan setiap individu, terutama kaum

milennial dapat saling berinteraksi dalam pendanaan dan penyediaan pembiayaan perekonomian yang sehat. Banyak mahasiswa menggunakan sumber dana yang mereka miliki sesuai keinginan tanpa membuat perincian dan penganggaran terlebih dahulu. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa jarang mempraktikkan kemampuan keuangan dasar, seperti *budgeting*, perencanaan tabungan harian atau perencanaan untuk kebutuhan jangka panjang dan lain sebagainya sehingga penggunaan keuangan mereka tidak terkontrol (Lubis 2020).

Salah satu faktor yang mempengaruhi baik atau buruknya perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa yaitu adanya keyakinan menyelesaikan suatu pokok permasalahan berdasarkan pengetahuan sebelumnya (*Locus of Control*) dan adanya kesadaran yang terbentuk dari peraturan orang tua (*Parental Norms*) untuk mengelola keuangan dengan baik atas dasar keuangan yang masih bergantung pada orang tua. Pada dasarnya, keberhasilan variabel *Locus of Control* dan *Parental Norms* pada manajemen keuangan yang baik juga harus didasari dengan faktor pendukung lainnya seperti adanya pengetahuan mengenai literasi keuangan (*Financial Literacy*) (Jazuli 2019).

Adapun tujuan dari *Financial Literacy* yaitu menumbuhkan kesadaran pada masyarakat untuk membuat keputusan keuangan yang cerdas. Keterampilan seperti cara

mengelola uang secara efektif, pembentukan anggaran yang baik, mengendalikan tabungan dan pinjaman, serta investasi merupakan bagian dari literasi keuangan. Dengan demikian, setiap orang yang ingin mengelola keuangannya akan lebih berhati-hati dan mempergunakan uang tersebut untuk kebutuhan yang benar-benar dibutuhkannya. Penjelasan ini juga didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi *Financial Management Behavior* (perilaku pengelolaan keuangan). (Sundarasen et al. 2016) menyatakan bahwa perilaku keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh faktor sebagai berikut: *Financial Literacy* (Literasi keuangan), *Financial Socialization Agents* (Agen sosialisai keuangan), dan *Parental Norms* 7 (Aturan Orangtua). Lain halnya dengan (Prihartono and Asandimitra 2018), faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan adalah *income* (pendapatan), *higher Education Learning* (pembelajaran pendidikan tinggi), *Financial Knowledge* (pengetahuan keuangan), dan *Financial Literacy* (literasi keuangan). (Mien and Thao 2015) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa ada tiga yaitu: faktor *Locus of Control* (sikap keuangan), *Financial Knowledge* (pengetahuan keuangan), dan *External Locus of Control*. Pada penelitian ini faktor yang mempengaruhi *Financial Management Behavior* yaitu *Locus of*

Control, *Financial Socialization*, *Parental Norms*, dan *Financial Literacy*. *Financial Management Behavior* adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, penggunaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari (Kholiah & Iramani, 2013).

Munculnya *Financial Management Behavior*, merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang yang menimbulkan keputusan untuk membelanjakan pendapatan yang diperoleh. Menurut (Widyawati 2012), keputusan keuangan yang diambil oleh seseorang meliputi berapa besar uang yang harus dikonsumsi tiap periode, apakah ada kelebihan dan bagaimana kelebihan tersebut diinvestasikan serta bagaimana mendanai investasi dan konsumsi. (Chinen and Endo 2012) mengatakan bahwa individu yang memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang benar tentang keuangan tidak akan memiliki masalah keuangan dimasa depan dan menunjukkan perilaku keuangan yang sehat serta mampu menentukan prioritas kebutuhan bukan keinginan. Perilaku 8 keuangan yang sehat ditunjukkan oleh aktivitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik. Indikator perilaku keuangan yang baik dapat dilihat dari cara/sikap seseorang dalam mengelola keluar masuknya uang, manajemen kredit, tabungan dan investasi (Hilgert at al, 2003). Faktor yang mempengaruhi

Financial Management Behavior adalah *Locus of Control*. *Locus of Control* pertama kali dikemukakan oleh Rotter, pada tahun 1966, seorang ahli teori pembelajaran sosial. *Locus of Control* adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah seseorang dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya. Maksudnya seseorang meyakini bahwa suatu keberhasilan atau kegagalan yang terjadi pada dirinya tergantung dari sikap, tanggung jawab pribadi dan merupakan hasil dari usahanya sendiri. Orientasi *Locus of Control* dibedakan menjadi dua, yakni *Locus of Control* internal dan *Locus of Control* eksternal (Robbins Stephen and Judge 2008).

Variabel locus of control diduga mempengaruhi perilaku keuangan seseorang secara psikologis. Penelitian yang telah dilakukan oleh (Kholilah and Iramani 2013) menunjukkan bahwa *Locus of Control* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior*. Hal serupa juga dikemukakan oleh (Arifin 2017) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa *Locus of Control* mempengaruhi *Financial Management Behavior*. Pada tahun yang sama (Dwiastanti 2017) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Locus of Control* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior*. Hal ini telah menunjukkan bahwa individu memperoleh informasi keuangan dari sistem instruktif formal maupun dari asosiasi dengan agen sosialisasi (Hilgert,

Hogarth, and Beverly 2003). Agen sosialisasi, misalnya, orang tua, teman, pendidik dan media penting dalam menentukan perilaku keuangan. Dampak dari rekan-rekan juga sangat penting dalam membentuk perilaku keuangan (Kretschmer and Pike 2010). Penelitian yang telah dilakukan oleh (Ameliawati and Setiyani 2018) menunjukkan bahwa financial socialization berpengaruh terhadap financial management behavior. Pada penelitian sebelumnya, (Sundarasan et al. 2016) juga mengemukakan bahwa *Financial Socialization* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior*. Namun, penelitian serupa yang telah dilakukan oleh (Wiyono and Kusuma 2017) menyatakan bahwa sosialisasi yang dilakukan oleh lingkungan tidak berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior*.

Norma orangtua adalah aturan-aturan yang diberikan oleh orang tua terhadap anaknya yang diberikan sejak dini sebagai pedoman dalam melaksanakan sesuatu. Begitu juga dalam hal perilaku pengelolaan uang. Penelitian saat ini telah direkomendasikan bahwa orang tua juga 10 persuasif dalam menyampaikan pendidikan terkait uang untuk anak-anak mereka.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sundarasan et al. 2016) membuktikan bahwa *Paretal Norms* berpengaruh terhadap financial management behavior. Namun, penelitian serupa yang telah dilakukan oleh (Albertus et al, 2020)

menyatakan bahwa sosialisasi yang dilakukan oleh lingkungan tidak berpengaruh terhadap financial management behavior. Literasi keuangan didefinisikan sebagai kecerdasan atau kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya. Literasi keuangan merupakan keharusan bagi setiap individu agar terhindar dari masalah keuangan. Masalah keuangan seringkali terjadi karena kurang pemahannya individu mengenai pengetahuan keuangan dan kebiasaan pengaturan keuangan yang buruk. Hal ini bisa dilihat dari pola gaya hidup yang tidak seimbang dengan penghasilan, manajemen hutang yang caruk maruk, defisit keuangan yang berkesinambungan, tidak melakukan pencatatan dengan benar dan tidak memiliki tujuan keuangan. Gaya hidup yang tidak disesuaikan dengan kemampuan keuangan juga terkadang menyebabkan seseorang melakukan segala cara. Gaya hidup mencerminkan pola konsumsi yang menggambarkan pilihan seseorang bagaimana ia menggunakan waktu dan uang (Sumarwan 2004).

Pendekatan teoritis yang digunakan untuk menjelaskan perilaku pengelolaan keuangan (*Financial Management Behavior*) dalam penelitian ini adalah *Theory Of Planned Behavior* (TPB) dikembangkan terlebih dahulu oleh (Ajzen 1991). *Theory of Planned Behavior* dianggap penting dalam memprediksi suatu perilaku, dalam penelitian ini adalah perilaku pengelolaan keuangan (*Financial*

Management Behavior). Berdasarkan teori ini, dalam berperilaku dipengaruhi oleh norma subjektif, dimana norma yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sosialisasi keuangan (*Financial Socialization*) dan *Parental Norms* (norma orangtua), kendali perilaku yang dipersepsikan dalam penelitian ini adalah *Locus of Control*.

Berdasarkan permasalahan dan pendekatan teoritis yang telah diuraikan di atas, mendorong penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap financial management behavior dengan judul “Pengaruh *Locus of Control Financial Socisaliation* dan *Parental Norms* Terhadap *Financial Management Behavior* dengan *Financial Literacy* Sebagai Variabel *Intervening* pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar”. Adapun sampel dari penelitian ini yaitu Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar Angkatan 2020.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *expost-facto* karena data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung, sehingga peneliti hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden (Arikunto and Suharsimi 2010). Penelitian ini juga merupakan penelitian asosiatif komparatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya

hubungan sebab akibat dengan cara tertentu berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada, kemudian mencari kembali faktor yang diduga menjadi penyebabnya, melalui pengumpulan data (Arikunto and Suharsimi 2010).

Dalam penelitian ini, populasi penelitian mengacu pada jumlah mahasiswa penerima Program Beasiswa Bidikmisi Universitas Negeri Makassar yang berjumlah 640 orang (sumber: Kepala Bagian Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Negeri Makassar). Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin, sehingga didapat 246 jumlah sampel penelitian. Sampel diambil berdasarkan *probability sampling; simple random sampling*, dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Skala Likert digunakan untuk mengukur indikator-indikator pada variabel dependen, independen, dan variabel mediasi dengan empat tingkat preferensi jawaban masing-masing mempunyai skor 1-4. Teknik analisis data yang digunakan, yaitu (1) validitas dan reabilitas instrumen, (2) uji asumsi klasik, (3) uji hipotesis yang terdiri dari uji path analysis, uji t (parsial), uji f (simultan), dan uji sobel dengan bantuan software SPSS Statistics 26.

PEMBAHASAN HASIL Uji Validitas
PENELITIAN

Tabel 1. Nilai KMO Hasil Pengujian Validitas

Variabel <i>Locus of Control</i> (X1)	
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.820
Variabel <i>Financial Socialiation</i> (X2)	
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.862
Variabel <i>Parental Norms</i> (X3)	
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.834
Variabel <i>Financial Literacy</i> (Z)	
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.812
Variabel <i>Financial Management Behavior</i> (Y)	
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.885

Pada tabel 1 tertera bahwa semua nilai KMO > 0,5. Hal tersebut menunjukkan bahwa analisis faktor layak untuk dilakukan karena menurut (Ghozali 2011) apabila nilai

indeks tinggi berkisar antara 0,5-1,0, maka analisis faktor layak untuk dilakukan dan begitu pula sebaliknya apabila kurang dari 0,5, maka analisis faktor tidak layak untuk dilakukan.

Tabel 2. Nilai MSA dan Faktor Loading Variabel

Butir Item	Measure Sampling Adequary	Keterangan	Loading Faktor	Keterangan
X1.1	.774	Memenuhi Syarat	.827	Valid
X1.2	.861	Memenuhi Syarat	.545	Tidak Valid
X1.3	.714	Memenuhi Syarat	.872	Valid
X1.4	.823	Memenuhi Syarat	.613	Valid
X1.5	.804	Memenuhi Syarat	.603	Valid
X1.6	.795	Memenuhi Syarat	.565	Valid
X1.7	.820	Memenuhi Syarat	.615	Valid
X1.8	.882	Memenuhi Syarat	.499	Tidak Valid
X1.9	.873	Memenuhi Syarat	.511	Tidak Valid
X1.10	.805	Memenuhi Syarat	.852	Valid
X1.11	.787	Memenuhi Syarat	.811	Valid
X1.12	.873	Memenuhi Syarat	.596	Valid
X2.1	.942	Memenuhi Syarat	.546	Tidak Valid
X2.2	.810	Memenuhi Syarat	.725	Valid
X2.3	.931	Memenuhi Syarat	.579	Valid
X2.4	.853	Memenuhi Syarat	.800	Valid
X2.5	.872	Memenuhi Syarat	.771	Valid
X2.6	.816	Memenuhi Syarat	.790	Valid
X2.7	.859	Memenuhi Syarat	.730	Valid
X2.8	.831	Memenuhi Syarat	.784	Valid
X2.9	.867	Memenuhi Syarat	.621	Valid
X2.10	.853	Memenuhi Syarat	.690	Valid
X2.11	.921	Memenuhi Syarat	.569	Valid

X2.12	.838	Memenuhi Syarat	.691	Valid
X3.1	.922	Memenuhi Syarat	.644	Valid
X3.2	.840	Memenuhi Syarat	.854	Valid
X3.3	.837	Memenuhi Syarat	.518	Tidak Valid
X3.4	.897	Memenuhi Syarat	.757	Valid
X3.5	.895	Memenuhi Syarat	.793	Valid
X3.6	.719	Memenuhi Syarat	.833	Valid
X3.7	.849	Memenuhi Syarat	.735	Valid
X3.8	.814	Memenuhi Syarat	.750	Valid
X3.9	.707	Memenuhi Syarat	.827	Valid
X3.10	.840	Memenuhi Syarat	.829	Valid
X3.11	.838	Memenuhi Syarat	.828	Valid
X3.12	.736	Memenuhi Syarat	.731	Valid
Z.1	.799	Memenuhi Syarat	.818	Valid
Z.2	.806	Memenuhi Syarat	.652	Valid
Z.3	.840	Memenuhi Syarat	.780	Valid
Z.4	.877	Memenuhi Syarat	.738	Valid
Z.5	.784	Memenuhi Syarat	.531	Tidak Valid
Z.6	.823	Memenuhi Syarat	.548	Tidak Valid
Z.7	.789	Memenuhi Syarat	.824	Valid
Z.8	.806	Memenuhi Syarat	.716	Valid
Z.9	.808	Memenuhi Syarat	.716	Valid
Y.1	.871	Memenuhi Syarat	.776	Valid
Y.2	.902	Memenuhi Syarat	.668	Valid
Y.3	.883	Memenuhi Syarat	.794	Valid
Y.4	.827	Memenuhi Syarat	.784	Valid
Y.5	.918	Memenuhi Syarat	.617	Valid
Y.6	.927	Memenuhi Syarat	.586	Valid
Y.7	.912	Memenuhi Syarat	.527	Tidak Valid
Y.8	.939	Memenuhi Syarat	.541	Tidak Valid
Y.9	.886	Memenuhi Syarat	.502	Tidak Valid
Y.10	.908	Memenuhi Syarat	.590	Valid
Y.11	.805	Memenuhi Syarat	.810	Valid
Y.12	.838	Memenuhi Syarat	.738	Valid

Selanjutnya, syarat untuk menguji validitas item dilihat dari hasil nilai *Anti Image Correlation*, terlihat pada tabel 2 bahwa semua nilai *Measure Sampling Adequary* setiap item lebih besar dari 0,5.

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa setiap item memenuhi syarat untuk uji validitas.

Uji Reliabilitas

Tabel 5. Hasil uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpa	Jumlah Item	Keterangan
Locus of control (X1)	0,710	6	Reliabel
Financial socialiation (X2)	0,774	6	Reliabel
Parental norms (X3)	0,817	9	Sanangat reliabel
Financial literacy (Z)	0,619	3	Reliabel

Financial management behavior (Y)	0,835	7	Sangat reliabel
-----------------------------------	-------	---	-----------------

Berdasarkan data pada tabel 3. menunjukkan bahwa angka-angka dari nilai *alpha cronbach's* pada variabel *locus of control*, *financial socialiation*, dan *financial literacy* adalah reliabel; pada variabel *parental norms*, dan *financial management behavior* adalah sangat reliabel. Hal ini berarti bahwa instrumen pernyataan kuesioner menunjukkan keandalan dalam

mengukur variabel-variabel dalam model penelitian dan instrumen penelitian tersebut dapat digunakan lebih dari satu kali dengan menggunakan variabel penelitian yang sama.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov

Tabel 4. Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov

N	246
Test Statistic	0,057
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,051

Berdasarkan tabel 4. diatas, diketahui bahwa nilai *asymp. sig* sebesar $0,051 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi

normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Locus of control (X1)	0,351	2,850	Bebas multikolinearitas
Financial socialiation (X2)	0,402	2,485	Bebas multikolinearitas
Parental norms (X3)	0,589	1,699	Bebas multikolinearitas
Financial literacy (Z)	0,811	1,233	Bebas multikolinearitas

Berdasarkan tabel 5. diatas, terlihat bahwa nilai VIF < 4 dan nilai tolerance variabel *locus of control* (X1), *financial socialiation* (X2), *parental norms* (X3), dan *financial*

literacy (Z) $> 0,10$. Sehingga, disimpulkan tidak ada gejala *multikolinearitas*.

Uji Heterokedastisitas (Gleser)

Tabel 6. Uji Heterokedastisitas (Gleser)

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Locus of control (X1)	0,414	Tidak terjadi heterokedastisitas

Financial socialiation (X2)	0,332	Tidak terjadi heterokedastisitas
Parental norms (X3)	0,424	Tidak terjadi heterokedastisitas
Financial literacy (Z)	0,807	Tidak terjadi heterokedastisitas

Berdasarkan tabel 6. diatas, terlihat bahwa nilai signifikansi variabel *locus of control* (X1), *financial socialiation* (X2), *parental norms* (X3), dan *financial literacy* (Z)

> 0,05. Sehingga, disimpulkan bahwa tidak terjadi *heterokedastisitas*.

Uji Hipotesis

Uji Persamaan Regresi Model 1

Tabel 7. Uji Persamaan Regresi Model 1

Variabel	B	Std. Error	Sig.
Locus of control (X1)	0,204	0,064	0,002
Financial sosialiation (X2)	0,046	0,047	0,330
Parental norms (X3)	0,042	0,037	0,262
R	R Square (R²)	e (error)	F
0,435	0,189	2,688	0,000

a. Financial Literacy (a)

Berdasarkan tabel 7. diketahui bahwa nilai signifikansi dari ketiga variabel yaitu locus of control (X1) sebesar $0,002 < 0,05$ sehingga, disimpulkan bahwa locus of control (X1) berpengaruh signifikan terhadap financial literacy (Z). Sedangkan, nilai signifikansi financial sosialiation (X2) sebesar 0,330, dan parental norms (X3) sebesar $0,262 > 0,05$ sehingga, disimpulkan bahwa financial sosialiation (X2) dan parental norms (X3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap financial literacy (Z).

Nilai *R square* (R²) sebesar 0,189 (18,9%) variasi financia literacy (Z) dapat dijelaskan oleh variabel independen locus of control (X1), financial sosialiation (X2), dan parental norms (X3). Sisanya (81,1%) dijelaskan oleh sebab lain diluar medel. Nilai signifikansi F sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga, disimpulkan bahwa variabel lucus of control (X1), financial sosialiation (X2), dan parental norms (X3) secara simultan berpengaruh terhadap financial literacy (Z).

Uji Persamaan Regresi Model 2

Tabel 8. Uji Persamaan Regresi Model 2

Variabel	B	Std. Error	Sig.
Locus of control (X1)	-0,212	0,108	0,051
Financial sosialiation (X2)	-0,180	0,078	0,022
Parental norms (X3)	-0,145	0,061	0,019
Financial Literacy (Z)	-0,050	0,106	0,638
R	R Square (R²)	e (error)	F
0,503	0,253	4,423	0,000

a. Financial Management Behavior (b)

Berdasarkan tabel 8. diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel locus of control (X1) dan financial literacy (Z) lebih besar dari 0,05. Artinya, locus of control (X1) dan financial literacy (Z) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap financial management behavior (Y). Sementara itu, nilai signifikansi variabel financial socialiation (X2) dan parental norms (X3) lebih kecil dari 0,05. Artinya, variabel financial socialiation (X2) dan parental norms (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap financial management behavior (Y).

Nilai *R square* (R^2) sebesar 0,253 (25,3%) variasi financial management behavior (Y) dapat dijelaskan oleh variabel locus of control (X1), financial socialiation (X2), parental norms (X3), dan financial literacy (Z). Sisanya (74,7%) dijelaskan oleh sebab lain diluar medel. Nilai signifikansi F sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga, disimpulkan bahwa variabel locus of control (X1), financial socialiation (X2), parental norms (X3), dan financial literacy (Z) secara simultan berpengaruh terhadap financial management behavior (Y).

Hasil Sobel Test

Tabel 9. Hasil Sobel Test

Variabel	B	Std. Error
Locus of control (X1) → Financial literacy (Z)	0,204 (a)	0,064 (sa)
Financial socialiation (X2) → Financial literacy (Z)	0,046 (a)	0,047 (sa)
Parental norms (X3) → Financial literacy (Z)	0,042 (a)	0,037 (sa)
Financial literacy (Z) → Financial management behavior (Y)	-0,050 (b)	0,106 (sb)
Variabel	Test Statistik	P-Value
Locus of control (X1)	-0,466	0,640
Financial socialiation (X2)	-0,424	0,670
Parental norms (X3)	-0,435	0,663

Berdasarkan tabel 9. diketahui bahwa nilai test statistik dari ketiga variabel, yakni locus of control (X1), financial socialiation (X2), dan parental norms (X3) $< 1,96$ (nilai Z mutak); dan nilai *p-value* (sig.) dari setiap variabel, yakni variabel locus of control (X1), financial socialiation (X2), dan parental norms (X3) $> 0,05$. Sehingga, disimpulkan bahwa

variabel locus of control (X1), financial socialiation (X2), dan parental norms (X3) tidak berpengaruh terhadap financial management behavior (Y) melalui financial literacy (Z).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Locus of control tidak berpengaruh terhadap financial management behavior pada Mahasiswa Universitas Negeri Makassar tahun angkatan 2020.
2. Financial sosialiation berpengaruh terhadap financial management behavior pada Mahasiswa Universitas Negeri Makassar tahun angkatan 2020.
3. Parental norms berpengaruh terhadap financial management behavior pada Mahasiswa Universitas Negeri Makassar tahun angkatan 2020.
4. Financial literacy tidak berpengaruh terhadap financial management behavior pada Mahasiswa Universitas Negeri Makassar tahun angkatan 2020.
5. Locus of control berpengaruh terhadap financial literacy pada Mahasiswa Universitas Negeri Makassar tahun angkatan 2020.
6. Financial sosialiation tidak berpengaruh terhadap financial literacy pada Mahasiswa Universitas Negeri Makassar tahun angkatan 2020.
7. Parental norms tidak berpengaruh terhadap financial literacy pada Mahasiswa Universitas Negeri Makassar tahun angkatan 2020.
8. Locus of control melalui financial literacy tidak berpengaruh secara signifikan terhadap financial management behavior pada Mahasiswa

Universitas Negeri Makassar tahun angkatan 2020.

9. Financial literacy melalui financial literacy tidak berpengaruh secara signifikan terhadap financial management behavior pada Mahasiswa Universitas Negeri Makassar tahun angkatan 2020.
10. Parental norms melalui financial literacy tidak berpengaruh secara signifikan terhadap financial management behavior pada Mahasiswa Universitas Negeri Makassar tahun angkatan 2020.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan yakni sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan meneliti variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian terkait tentang financial management behavior seperti variabel usia, jenis kelamin, prestasi akademik, serta variabel lain.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sampel yang lebih banyak serta cakupan tempat penelitian yang lebih luas untuk menguji keandalan dari setiap hipotesis yang sudah diajukan.
3. Kampus sebagai pintu pertama bagi mahasiswa mampu memberikan pelayanan, pelatihan, regulasi, dan serta kebijakan yang relevan dalam mendorong mutu dan kualitas mahasiswa terkait financial management behavior.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, Icek. 1991. "The Theory of Planned Behavior." *Organizational behavior and human decision processes* 50(2): 179–211.
- Albertus, Setya Stanto, Ari Wahyu Leksono, and Rendika Vhalery. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa." *Research and Development Journal of Education* 1(1): 33–39.
- Ameliawati, Meli, and Rediana Setiyani. 2018. "The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable." *KnE Social Sciences*: 811–32.
- Arifin, Muhammad. 2017. "Pengaruh Kompensasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja (Studi Terhadap Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)." *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial* 3(2).
- Arikunto, and Suharsimi. 2010. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek." *Rineka Cipta*.
- Chinen, Kenichiro, and Hideki Endo. 2012. "Effects of Attitude and Background on Personal Financial Ability: A Student Survey in the United States." *International Journal of Management* 29(1): 33.
- Dwiastanti, Anis. 2017. "Analysis of Financial Knowledge and Financial Attitude on Locus of Control and Financial Management Behavior." *MBR (Management and Business Review)* 1(1): 1–8.
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Ketiga)." *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Hilgert, Marianne A, Jeanne M Hogarth, and Sondra G Beverly. 2003. "Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior." *Fed. Res. Bull.* 89: 309.
- Jazuli, Aroh. 2019. "Pengaruh Locus of Control , Financial Socialization , Dan Parental Norms Terhadap Financial Management Behavior Dengan Financial Literacy Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Angkatan 2016." : 1–86.
- Al Kholilah, Naila, and Rr Iramani. 2013. "Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya." *Journal of Business & Banking* 3(1): 69–80.
- Kretschmer, Tina, and Alison Pike. 2010. "Links between Nonshared Friendship Experiences and Adolescent Siblings' Differences in Aspirations." *Journal of*

- adolescence* 33(1): 101–10.
- Lubis, Maulana Arafat. 2020. *Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan:(PPKN) DI SD/MI: Peluang Dan Tantangan Di Era Industri 4.0*. Prenada Media.
- Mien, Nguyen Thi Ngoc, and Tran Phuong Thao. 2015. “Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam.” In *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15Vietnam Conference)*, , 1–16.
- Prihartono, Muhammad Rizki Dwi, and Nadia Asandimitra. 2018. “Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour.” *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 8(8): 308–26.
- Robbins Stephen, P, and Timothy A Judge. 2008. “Perilaku Organisasi.” *Jakarta: Salemba Empat*.
- Sumarwan, Ujang. 2004. “Perilaku Konsumen: Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran.” *Bogor: Ghalia Indonesia* 75: 15.
- Sundarasen, Sheela Devi D, Muhammad Sabbir Rahman, Noor Shahaliza Othman, and Jennifer Danaraj. 2016. “Impact of Financial Literacy, Financial Socialization Agents, and Parental Norms on Money Management.” *Journal of Business Studies Quarterly* 8(1): 137.
- Widyawati, Irin. 2012. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya.” *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan* 1(1): 89–99.
- Wiyono, Gendro, and Hadri Kusuma. 2017. “Manajemen Keuangan Lanjutan, Edisi Pertama.” *Yogyakarta: UPP STIM YKPN*.